



RESEARCH BOOTCAMP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH

Oleh

Rico Elhando Badri¹, Susanti², Edi Pranyoto³, Arief Gunawan⁴, Stefanus Rumangkit⁵

^{1,2,3,4}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

⁵Universitas Bina Nusantara

E-mail: ¹ricoelhando@darmajaya.ac.id, ²susanti@darmajaya.ac.id,
³edipranyoto@darmajaya.ac.id, ⁴ariefgunawan@gmail.com,
⁵stefanus.rumangkit@binus.ac.id

Article History:

Received: 07-06-2022

Revised: 15-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:

Research Bootcamp,
Research Gap, Novelty,
Dan Zotero

Abstract: Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi adalah meningkatkan publikasi lewat *sinta score*. Selain itu, dapat dilihat juga dari jumlah *paper dosen Perguruan Tinggi*, baik yang terindeks *google scholar* dan *scopus*. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan yang memadai dari pemangku kepentingan dalam aplikasi yang bermanfaat dari penelitian yang dilakukan, dan tingkat plagiarisme yang masih sangat tinggi serta dalam mencari topik dari jurnal nasional dan internasional. Sehingga solusi yang dilakukan yaitu 1) Pelatihan menulis manuskrip yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional dan nasional, 2) Pelatihan mencari novelty dengan analisis bibliometrik, 3) Pelatihan mencari referensi yang legal, dan 4) Pelatihan menggunakan *software management reference tool*. Kegiatan ini dilakukan secara daring selama 1 hari penuh. Sebanyak 100 peserta berpartisipasi yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari kampus di Indonesia. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini sebanyak 62% dari peserta dapat memahami dalam mencari *Research Gap* dan *Novelty* Dengan *Bibliometric Analysis* dan sebanyak 68% peserta yang memahami penggunaan Zotero sebagai alat manajemen referensi.

PENDAHULUAN

Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu tugas utama seorang dosen untuk melakukan tridharma perguruan tinggi. Namun kendala yang dihadapi oleh peneliti di Indonesia adalah tingkat publikasi yang masih relatif rendah disertai dengan penggunaan *management reference tool* yang masih belum maksimal. Untuk mengukur publikasi dosen, Indonesia sudah memiliki website agregator yang disebut dengan *Science and Technology Index (SINTA)*. Melalui SINTA publikasi dosen diberikan scoring berdasarkan dengan kategori jurnal internasional berputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi,



dan jurnal nasional. Selain itu, SINTA juga memberikan scoring pada publikasi ilmiah dosen yang disitasi oleh penulis lain.

Kurangnya fasilitas pelatihan dan akses jurnal membuat kinerja dosen menjadi kurang efektif. Selain itu, literasi para akademisi yang terbatas, menyebabkan rendahnya kualitas artikel. Dan juga diperlukan hardskill dan softskill untuk menulis artikel yang baik, yang dapat dicapai melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Pelatihan dapat memperluas pengetahuan sehingga keterampilan menjadi lebih kuat dan berdampak pada keberhasilan akademik.

Hal ini menunjukkan bahwa, perlu adanya upaya untuk peningkatan SINTA Score agar cita-cita menjadi world class university dapat terwujud. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi adalah pembinaan dosen-dosen muda dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, khususnya penelitian. Hal ini dilihat dari masih sangat rendahnya publikasi dosen-dosen tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen, alasan mengapa masih minim dalam melakukan publikasi karena : 1) masih minimnya pengetahuan untuk menulis artikel untuk dipublikasikan dalam jurnal, 2) masih minimnya pengetahuan untuk mencari novelty atau keterbaruan, 3) masih minimnya pengetahuan untuk mencari jurnal internasional maupun nasional yang dituju, 4) masih terbatasnya pengetahuan untuk mencari sumber-sumber referensi, dan 5) masih minimnya pengetahuan untuk membuat daftar pustaka secara otomatis.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan berfokus pada pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan penelitian dan publikasi dosen-dosen di khususnya lingkungan IIB Darmajaya. Oleh karena itu, Tim PKM akan bermitra dengan LPPM, khususnya bidang publikasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim PKM akan membuat beberapa pelatihan, yaitu: 1) Pelatihan menulis manuskrip yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional dan nasional, 2) Pelatihan mencari novelty dengan analisis bibliometrik, 3) Pelatihan mencari referensi yang legal, dan 4) Pelatihan menggunakan software management reference tool.

METODE PELAKSANAAN

Peserta dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah dosen tetap dan mahasiswa di Lingkungan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pelatihan Research Bootcamp ini dilakukan secara online melalui media Zoom meeting.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu dengan metode sosialisasi/ penyuluhan, diskusi, simulasi, dan penerapan. Metode yang dilakukan untuk dapat meningkatkan minat dan pengetahuan mitra terkait dengan Starup dan digital marketing, yaitu :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

- Penentuan kebutuhan pelatihan, pada tahap ini tim PKM melakukan pre test kepada mitra untuk melihat tingkat pemahaman mitra terkait dengan starup dan digital marketing.
- Mendesain program pelatihan, pada tahap ini tim PKM melakukan perancangan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan PKM tersebut. Sehingga, teknik pelaksanaan dapat secara efektif dan efisien untuk membantu mitra.
- Evaluasi efektivitas program, pada tahap ini tim PKM melakukan post test kepada mitra untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang sudah dijelaskan oleh tim pengabdian.
- Pendampingan keberlanjutan, Pada tahap ini tim PKM, akan melakukan pendampingan kepada mitra, walaupun kegiatan PKM ini telah berakhir. Hal ini dilakukan agar untuk mendampingi mitra untuk berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

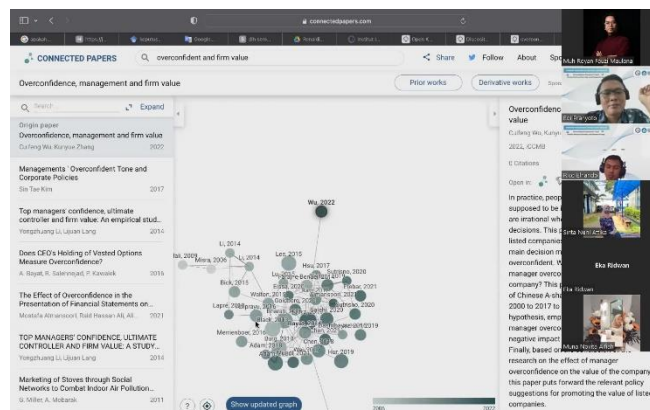
1. Tahap Persiapan

Dalam melakukan pelatihan keterampilan dasar penelitian, tahap awal dalam kegiatan ini adalah melakukan persiapan. Pengabdian melakukan persiapan materi dan powerpoint yang tepat untuk mendukung kegiatan pelatihan. Selain itu, karena pelatihan dilakukan secara daring, maka pengabdian juga mempersiapkan tools yang diperlukan seperti zoom, angket evaluasi dan absensi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan Research Bootcamp dilakukan ada tanggal 05 Juni 2022 secara daring. Tujuan kegiatan Research Bootcamp ini adalah untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dalam menguasai keterampilan dasar dalam meningkatkan kualitas penelitian.

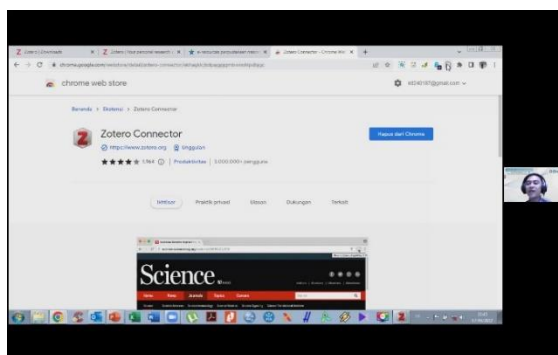
Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi terkait Pelatihan Mencari Research Gap dan Novelty Dengan Bilbiometric Analysis. Pada sesi ini dibahas bagaimana proses penyusunan masalah penelitian yang terdiri dari research gap dan theory gap, selanjutnya cara menemukan novelty penelitian dengan berdasarkan tingkatannya, selanjutnya adalah pelatihan terkait teknik penulisan kajian literatur dengan menggunakan Publish or Perish dan VOSviewer.



Gambar 2. Materi Mencari Research Gap dan Novelty Dengan Bilbiometric Analysis



Sesi selanjutnya membahas mengenai pelatihan manajemen referensi dengan Zotero. Dalam sesi ini, pemateri membahas kenapa harus menggunakan tools pengutipan menggunakan Zotero. Setelah itu, pemateri membahas Langkah demi Langkah menggunakan Zotero dalam sebuah riset. Terakhir, peserta melakukan simulasi mengenai penerapan Zotero. Sesi terakhir adalah mengenai pelatihan Microsoft office untuk penelitian. Dalam sesi ini dibahas mengenai bagaimana tools Microsoft office dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan mutu riset. Selanjutnya pemateri memberikan gambaran mengenai penerapan Microsoft office seperti pembuatan daftar isi, heading, sub heading, serta refernces secara otomatis. Terakhir, peserta untuk melakukan simulasi penerapan tools diatas untuk kegiatan riset peserta.

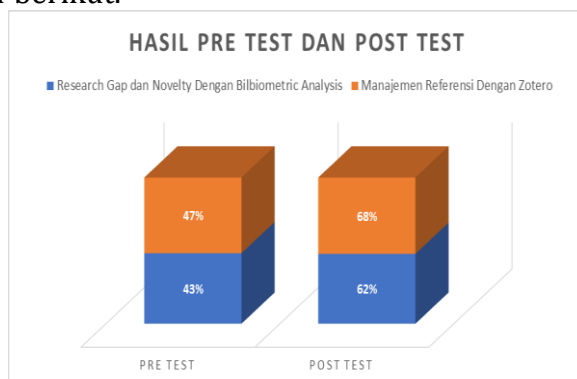


Gambar 3. Materi Penggunaan Zotero

3. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, terkait pemahaman para peserta terkait pengetahuan Research Gap dan Novelty Dengan Bilbiometric Analysis menghasilkan 43% dari para peserta yang sudah memahami terkait materi tersebut dan pada materi pelatihan Zotero sebanyak 47% dari para peserta yang sudah memahami terkait materi tersebut. Hal ini dirasa wajar karena mayoritas peserta pelatihan ini adalah mahasiswa, sehingga pengetahuan terkait penggunaan tools dalam riset belum semuanya diketahui.

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan, tim spengabdian kepada masyarkaatt menyebarkan kuesioner online untuk melihat bagaimanakah respon serta dampak pelatihan terhadap peserta. Deskripsi evaluasi dan dampak kegiatan berdasarkan hasil post test dapat dilihat melalui Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Hasil Pre Test dan Post Test



Pada gambar 4 menunjukkan bahwa setelah dilakukan kegiatan pelatihan sebanyak 62% peserta telah memahami materi terkait Research Gap dan Novelty Dengan Bibliometric Analysis dimana tools yang digunakan pada saat itu adalah PoP dan Vosviewer, sehingga dengan adanya penggunaan tools tersebut dapat meningkatkan kualitas riset dari sisi dosen dan mahasiswa untuk bisa menghasilkan penelitian berkualitas baik. Tingginya peningkatan ini seiring dengan hasil evaluasi atas kegiatan mengenai pelatihan Zotero dimana 68% peserta telah memahami tersebut, sehingga dengan adanya penggunaan Zotero ini akan memudahkan akademisi untuk membuat referensi secara otomatis dengan style penulisan yang dibutuhkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelatihan keterampilan dasar penelitian untuk memajukan penelitian sangat penting dilakukan secara berkala, terutama bagi para akademisi untuk mengembangkan dan meningkatkan penelitian secara terus menerus. Karena bidang ilmu pengetahuan dan penelitian berkembang pesat, maka program Research Bootcamp tentu saja penting untuk didirikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengabdian ini setelah kegiatan pelatihan metode sitasi Zotero dan mencari novelty melalui PoP dan Vosviewer telah memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan kualitas riset.

DAFTAR REFERENSI

- [1] I. G. J. E. Putra and A. A. G. A. W. Pemayun, "Renstra Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Dosen Dengan It Balanced Scorecard | Putra | Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer," Feb. 2019, Accessed: Jul. 06, 2022. [Online]. Available: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:UcKOSzJLVg4J:https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jutik/article/view/632+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- [2] J. Nugraha, Z. M.s, and N. Fuad, "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Problem Based Learning di Kelas IV SDN 3 Selajambe," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2020, doi: 10.20961/jdc.v4i2.45278.
- [3] A. Safa'atul et al., *Pengaruh Pengetahuan Fasilitas Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah*, vol. 9. 2020. [Online]. Available: https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0Ahttp://www.ibm.com/support%0Ahttp://www.spss.com/sites/default/files/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.nep
- [4] S. Suchaina, D. Kartika, K. Ayunin, and F. Fitriyah, "Pendampingan ekstrakurikuler menjahit untuk meningkatkan soft skill dan kesiapan berwirausaha siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan," *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 15, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2019, doi: 10.20414/transformasi.v15i2.1722.
- [5] R. Fitriana, "Meningkatkan Keterampilan Pelajar Melalui Pelatihan Grooming Dalam Tourism Goes To School," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 4, no. 2, pp. 172–180, Jun. 2020, doi: 10.31764/jmm.v4i2.1946.
- [6] P. K. Setiawan Hermawan Kartajaya, Iwan, *Marketing 4.0: Bergerak dari Tradisional ke Digital*. Gramedia Pustaka Utama, 2019.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN